

Panduan Penelitian

*Program Enhancing Quality Education for
International University Impacts and Recognition
World Class University (EQUITY WCU)*

**Kolaborasi LPDP -Kemendiktisaintek
Tahun 2025**

Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025



Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Tahun Anggaran 2025 - 2026



**PANDUAN PENELITIAN *ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR
INTERNATIONAL UNIVERSITY IMPACTS AND RECOGNITION – WORLD
CLASS UNIVERSITY (EQUITY WCU)*
KOLABORASI LPDP – KEMENDIKTISAINTEK
TAHUN 2025**

Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025

PENANGGUNG JAWAB

Wakil Rektor IV Bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian
Agus Muhamad Hatta

TIM PENYUSUN

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Fadlilatul Taufany
Mokhamad Nur Cahyadi
Nurul Jadid
Shintami Chusnul Hidayati
Murni Rachmawati

KATA PENGANTAR

Panduan Penelitian Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition - World Class University* (EQUITY - WCU) Tahun 2025 ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan program peningkatan mutu penelitian Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) untuk berpartisipasi aktif dalam Program Pengembangan *World Class University* (WCU). Program EQUITY - WCU didanai melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), bekerja sama dengan Direktorat Kelembagaan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek).

Program ini merupakan bagian integral dari inisiatif *Kampus Berdampak* yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia (SDM) unggul, berdaya saing global, serta mampu melahirkan inovasi dan teknologi yang mendukung kemandirian nasional dan pembangunan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, ITS berkomitmen untuk menembus **Top 400 QS WUR** sekaligus memperkuat posisinya dalam **Top 50 Times Higher Education (THE) Impact Rankings**, sebagai kontribusi nyata menuju IKU Kemendiktisaintek dan KPI ITS Emas.

Untuk mendukung pencapaian tersebut, ITS meluncurkan program pendanaan riset EQUITY WCU yang terdiri atas beberapa skema strategis, yaitu *Research Grant Top Tiers* dengan melibatkan Mahasiswa Pascasarjana, *Research Collaborations* untuk meningkatkan *IRN*, *Research Collaborations RKI*, *Research Collaborations* dengan Industri, Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L), dan *Research* yang mendukung peningkatan peringkat pada *QS Subject Ranking*

Melalui skema-skema tersebut, ITS mendorong percepatan peningkatan *Citation per Faculty*, *Academic Reputation*, *International Research Network*, *International Faculty Ratio* melalui riset dan publikasi bereputasi internasional. Harapannya, program EQUITY WCU ini tidak hanya memperkuat daya saing akademik ITS di tingkat global, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi bangsa dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan, memperluas jejaring kolaborasi riset, serta memastikan kontribusi nyata dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi.

Surabaya, 08 September 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
1. LATAR BELAKANG	1
2. TUJUAN PROGRAM	4
3. SKEMA PENELITIAN	5
4. PERSYARATAN DAN KETENTUAN UMUM.....	5
4.1. <i>Research Grants Top Tiers</i>	8
4.1.1. <i>Top Tiers</i> Profesor/Doktor.....	8
4.1.2. <i>Top Tiers</i> Doktor Baru.....	10
4.2. <i>Research Collaboration</i> Untuk Meningkatkan IRN	11
4.2.1. Kemitraan IRN Tipe A1	12
4.2.2. Kemitraan IRN Tipe A2	14
4.2.3. Kemitraan IRN Tipe B1	16
4.2.4. Kemitraan IRN Tipe B2	17
4.3. Riset Kolaborasi Indonesia – Prioritas Riset Nasional (RKI-PRN).....	19
4.3.1. RKI - PRN Tipe A.....	19
4.3.2. RKI - PRN Tipe B	23
4.4. <i>Research Collaborations</i> dengan Industri, Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/ Lembaga.....	26
4.4.1. Penelitian Terapan Mitra Strategis	26
4.5. Research yang mendukung peningkatan peringkat pada QS Subject Ranking	28
4.5.1. Penelitian Keilmuan QS Subject Ranking	29
5. KETENTUAN PENGANGGARAN	32

6.	JADWAL KEGIATAN.....	32
7.	PENUTUP.....	33
	Lampiran 1. Template, Panduan, dan Dokumen Terkait.....	34
	Lampiran 2. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Perlindungan HKI.....	35
	A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian.....	35
	B. Perlindungan HKI	36

DAFTAR TABEL

Table 1. Indikator Kinerja dan Target Pemeringkatan ITS 2025-2030	1
Table 2. Ketentuan Durasi dan Kuota Skema Penelitian Dana WCU EQUITY Tahun 2025	5
Table 3. Ketentuan Umum Nilai Dana Hibah Penelitian, dan Luarannya di Setiap Skema Penelitian Dana WCU EQUITY Tahun 2025-2026.....	6
Table 4. Weighting QS WUR by Subject (Broad Subjects).....	29
Table 5. Jadwal Kegiatan Program Penelitian EQUITY WCU Tahun 2025-2026	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Capaian Publikasi Internasional Artikel Jurnal dan Prosiding 2020- 2025	2
Gambar 1. 2. Capaian Publikasi Internasional Jurnal Q1-Q4, Data per September 2025	3
Gambar 1. 3. Capaian Jumlah Sitasi Publikasi Akumulatif dari Dosen Peneliti ITS 2020 -2025, Data per Agustus 2025	3
Gambar 4. 1. International Research Network ITS di QS WUR Tahun 2026	12
Gambar 4. 2. Peringkat QS Subject Rangkaing	29

1. LATAR BELAKANG

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) yang diamanahi oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) untuk mengikuti Program Pengembangan *World Class University* (WCU). ITS menjadi salah satu perguruan tinggi yang diharapkan masuk ke dalam Top 400 QS WUR dan Top 50 THE Impact Rankings.

Program kegiatan *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition - World Class University* (EQUITY WCU) ITS ini akan dilakukan selama 5 tahun, mulai dari 2025 hingga tahun 2030 melalui pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Untuk mengevaluasi capaian kegiatan, telah ditetapkan pula indikator kinerja yang menjadi alat ukur keberhasilan aktivitas *World Class University* (WCU) sesuai Table 1. Indikator Kinerja dan Target Pemeringkatan ITS 2025-2030

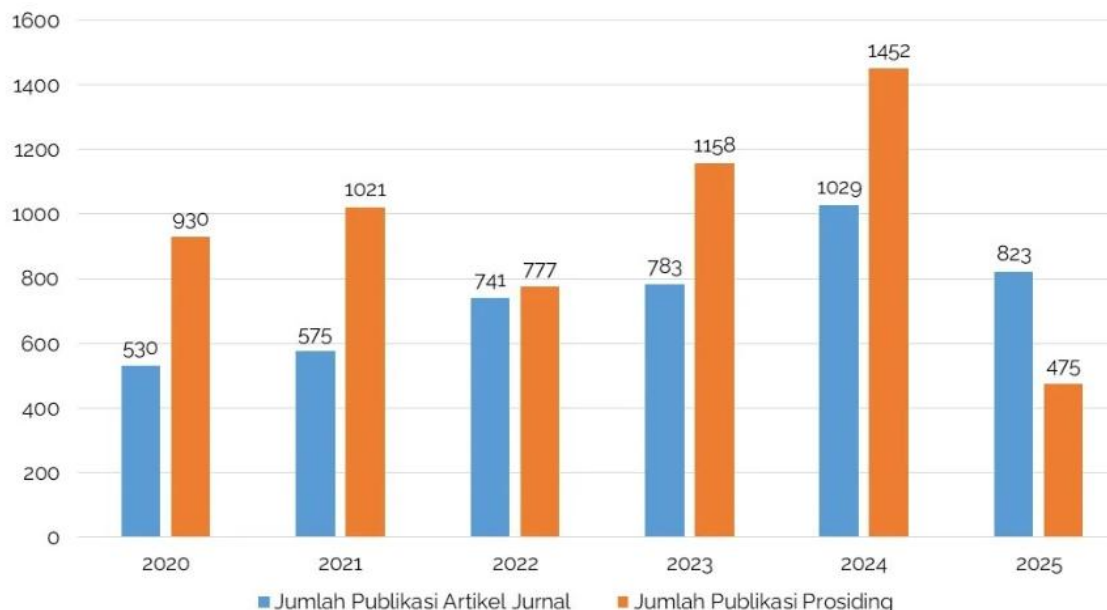
Table 1. Indikator Kinerja dan Target Pemeringkatan ITS 2025-2030

No	Indikator Kinerja	Baseline	Target QS WUR				
		2026	2027	2028	2029	2030	
1	Citation per Faculty	2.70	3,1	3,2	3,5	4,3	
2	Academic Reputation	27,4	29	29,7	30,9	34,6	
3	International Research Network	17.00	28,9	30,1	31,4	32,6	
4	International Faculty Ratio	69.60	70,1	70,6	71,1	71,6	
No	Indikator Kinerja	Baseline	Target QS AUR				
		2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Academic Reputation	56,8	59,7	62,5	65,4	68,3	7,.2
2	Citation per Paper	1,5	1,7	1,9	2	2,1	2,3
3	Paper per Faculty	8,2	8,9	9,5	10,2	10,8	11,5
4	International Research Network	11,2	11,6	12	12,4	12,8	13,2
No	Indikator Kinerja	Baseline	Target THE WUR				
		2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Research Environment						
1.1	Research Reputation	1,6	1,8	2,2	2,5	2,8	3,4
1.2	Research Income	34,8	35	35,3	35,6	35,9	36,4
1.3	Research Productivity	16,2	17,1	18,5	19,7	21,3	23,6
2	Research Quality						
2.1	Citation Impact	19,2	19,5	20	20,4	20,9	21,7
2.2	Strength	1,03	11	27	39,8	57,8	82,8
2.3	Excellence	35,4	40,4	48,4	54,8	63,8	76,3
2.4	Influence	58,9	63,9	71,9	78,3	87,3	99,8
No	Indikator Kinerja	Baseline	Target THE AUR				

		2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	<i>Academic Reputation</i>	56,8	59,7	62,5	65,4	68,3	71,2
2	<i>Citation per Paper</i>	1,5	1,7	1,8	2	2,1	2,3
3	<i>Paper per faculty</i>	8,2	8,9	9,5	10,2	10,8	11,5
4	<i>International Research Network</i>	11,2	11,6	12	12,4	12,8	13,2

Capaian ITS dalam pemeringkatan QS World University Ranking (QS WUR) saat ini adalah 509, dalam QS Asia (QS AUR) adalah 114, dalam *Times Higher Education* (THE) WUR adalah 1501+, dalam THE AUR adalah 501-600, dalam *THE Impact Ranking* adalah 201-300. Program pendanaan penelitian melalui skema EQUITY ITS bertujuan untuk meningkatkan kualitas institusi di bidang penelitian agar menjadi Perguruan Tinggi terbaik dan bereputasi dunia.

Selama lima tahun terakhir, publikasi internasional bereputasi yang dihasilkan oleh dosen peneliti ITS menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Capaian ini perlu dijaga sekaligus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Berdasarkan Gambar 1.1, tren artikel jurnal terindeks Scopus memperlihatkan peningkatan yang konsisten sejak tahun 2020 hingga 2024. Secara keseluruhan, pada tahun 2024 jumlah publikasi internasional (jurnal Q1–Q4 dan seminar internasional) mencapai 2.481 artikel (melampaui target yang ditetapkan yaitu 2.060). Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2024 dengan persentase pertumbuhan artikel jurnal sebesar 31,4%.



Gambar 1. 1. Capaian Publikasi Internasional Artikel Jurnal dan Prosiding 2020- 2025

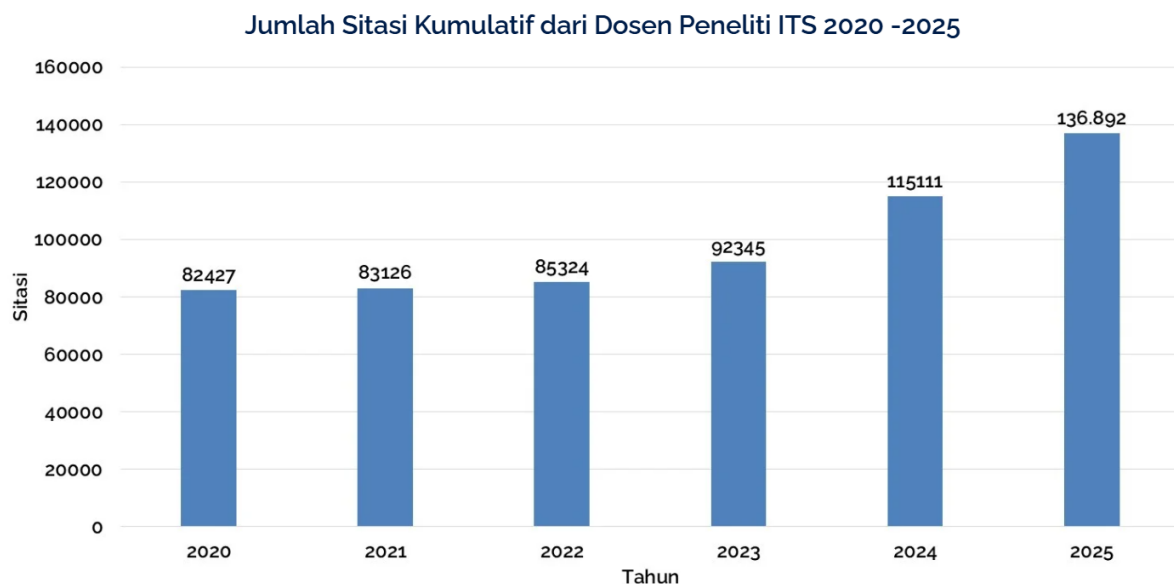
Selain itu, kualitas publikasi dosen peneliti ITS juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari jumlah publikasi internasional pada kuartil 1 dan 2 (Q1 dan Q2) yang meningkat secara signifikan (Gambar 1.2). Gambar 1. 1. Capaian Publikasi Internasional Artikel Jurnal Q1-Q4, Data per September 2025. Pada tahun 2025, proporsi publikasi

jurnal internasional Q1 dan Q2 mencapai 83%. Peningkatan kualitas publikasi ini selaras dengan bertambahnya jumlah sitasi akumulatif setiap tahun.



Gambar 1. 2. Capaian Publikasi Internasional Jurnal Q1-Q4, Data per September 2025

Pada tahun 2025, total akumulasi sitasi publikasi sebesar 136.892 dengan produktivitasnya sebesar 115,62, meningkatnya akumulasi sitasi publikasi pada tiap tahunnya dipengaruhi juga oleh meningkatnya jumlah publikasi internasional ITS seiring berjalannya tahun (Gambar 1.3).



Gambar 1. 3. Capaian Jumlah Sitasi Publikasi Akumulatif dari Dosen Peneliti ITS 2020 -2025, Data per Agustus 2025

Untuk mencapai target Top 400 QS World University Rankings (QS WUR) dan Top 50 Times Higher Education (THE) Impact Rankings, Institut Teknologi Sepuluh

Nopember (ITS) menjalankan Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition – World Class University (EQUITY WCU)* selama lima tahun, terhitung sejak 2025 hingga 2030. Program ini didukung melalui pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) sebagai bentuk komitmen terhadap penguatan kualitas pendidikan tinggi, riset, dan inovasi di Indonesia.

Sebagai instrumen utama, ITS meluncurkan program pendanaan Penelitian Dana EQUITY WCU yang terdiri atas beberapa skema strategis, antara lain *Research Grant Top Tiers* dengan melibatkan Mahasiswa Pascasarjana, *Research Collaborations* untuk peningkatan *International Research Network (IRN)*, *Research Collaborations* RKI (Riset Kolaborasi Internasional), *Research Collaborations* dengan Industri, Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L), dan *Research* yang mendukung peningkatan peringkat *QS Subject Ranking*

Melalui implementasi skema-skema tersebut, ITS mendorong percepatan peningkatan indikator utama pemeringkatan internasional, khususnya *Citation per Faculty*, *Academic Reputation*, *International Research Network*, dan *International Faculty Ratio*, dengan menitikberatkan pada riset dan publikasi bereputasi global.

Sebagai bentuk penghargaan tambahan atas capaian luaran dari skema penelitian tersebut, ITS menyediakan Insentif Publikasi serta Insentif *Article Processing Charge (APC)* bagi para peneliti. Adapun untuk mekanisme pemberian penghargaan atas peningkatan sitasi dan h-indeks akan diatur serta dijelaskan secara lebih rinci dalam panduan tersendiri.

2. TUJUAN PROGRAM

Tujuan akhir dari penelitian Program EQUITY WCU ini adalah untuk mendukung peningkatan peringkat ITS menuju *World University Rankings (QS WUR)* Top 400 dan Top 50 *THE Impact Rankings* dengan uraian sebagai berikut :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian-penelitian strategis di ITS, khususnya di 6 program Riset Prioritas Nasional (pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & Semi konduktor), hilirisasi, material & manufaktur) dan di support oleh Sosial Humaniora) yang berdampak tinggi ke masyarakat;
2. Meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dosen dalam kegiatan penelitian di Laboratorium, terutama untuk membuat dan mengembangkan rekam jejak yang cukup dan sesuai dengan kompetensi dosen ITS;
3. Meningkatkan jejaring dan pendanaan penelitian dengan institusi maupun konsorsium penelitian baik di dalam dan di luar negeri;
4. Meningkatkan kuantitas keterlibatan mahasiswa ITS, khususnya pascasarjana, dalam
5. Menyelesaikan penelitian-penelitian di ITS;
6. Memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa pasca sarjana untuk menghasilkan karya publikasi terbaik (Scopus Q1) dengan persentil $\geq 90\%$;
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian beserta luarannya yang terdiseminasi dengan baik, dalam publikasi ilmiah jurnal internasional terindeks Scopus, prototipe berpaten, produk teknologi yang memberikan manfaat tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan;

8. Meningkatkan capaian *citation per faculty* (CPF), jumlah artikel bereputasi, *academic reputation*, skor, *International Research Network* (IRN) menuju ITS TOP 400 berdasarkan *World University Rankings* (QS WUR).

3. SKEMA PENELITIAN

Penelitian Dana EQUITY ITS terbagi menjadi 5 (lima) kelompok skema penelitian yaitu :

1. *Research Grants* dengan Melibatkan Mahasiswa Pascasarjana, yang terdiri dari :
 - a. *Top Tiers* untuk Profesor/Doktor;
 - b. *Top Tiers* untuk Doktor Baru;
2. *Research Collaborations* untuk Meningkatkan IRN yang terdiri dari :
 - a. Kemitraan IRN Tipe A1;
 - b. Kemitraan IRN Tipe A2;
 - c. Kemitraan IRN Tipe B1;
 - d. Kemitraan IRN Tipe B2;
3. *Research Collaborations* RKI (Riset Kolaborasi Internasional) dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri, yang terdiri dari :
 - a. RKI - PRN Tipe A;
 - b. RKI - PRN Tipe B;
4. *Research Collaborations* dengan Industri, Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga berupa Penelitian Terapan Mitra Strategis;
5. Riset yang Mendukung Peningkatan Peringkat pada QS Subject Ranking berupa Penelitian Keilmuan *QS Subject Ranking*.

4. PERSYARATAN DAN KETENTUAN UMUM

Table 2. Ketentuan Durasi dan Kuota Skema Penelitian Dana WCU EQUITY Tahun 2025-2026

No.	Program	Skema	Durasi	Kuota
1.1.	<i>Research Grant Top Tiers</i>	<i>Top Tiers</i> Profesor / Doktor	1 Tahun	Dosen hanya dapat mengusulkan satu judul proposal sebagai ketua di setiap program (maksimum 5 proposal) , dan total proposal yang dapat didanai untuk setiap pengusul dibatasi maksimal tiga judul.
		<i>Top Tiers</i> Doktor Baru		
1.2.	<i>Research Collaborations</i> untuk meningkatkan IRN	Kemitraan IRN Tipe A1		
		Kemitraan IRN Tipe A2		
		Kemitraan IRN Tipe B1		
		Kemitraan IRN Tipe B2		
1.3.	<i>Research Collaborations</i> RKI	RKI - PRN Tipe A		
		RKI - PRN Tipe B		
1.4.	<i>Research Collaborations</i> dengan Industri, Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L)	Penelitian Terapan Mitra Strategis		

No.	Program	Skema	Durasi	Kuota
1.5.	Research yang mendukung peningkatan peringkat pada QS Subject Ranking	Penelitian Keilmuan QS Subject Ranking		

Table 3. Ketentuan Umum Nilai Dana Hibah Penelitian, dan Luarannya di Setiap Skema Penelitian Dana WCU EQUITY Tahun 2025-2026

Program	Skema	Dana	Luaran
Research Grant Top Tiers	Top Tiers Profesor / Doktor	Maksimum Rp. 250.000.000,-	Top tiers dengan Q1 $\geq$ 90% (dalam status minimal <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027)
	Top Tiers Doktor Baru	Maksimum Rp. 250.000.000,-	
Research Collaborations untuk meningkatkan IRN	Kemitraan IRN Tipe A1	Maksimum Rp. 150.000.000,-	a. Minimal 1 (satu) Artikel jurnal internasional Scopus-Q1, dan b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review Scopus-Q4 (Luaran dalam status minimal <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027) Publikasi wajib mencantumkan <i>co-authorship</i> mitra negara prioritas
	Kemitraan IRN Tipe A2	Maksimum Rp. 100.000.000,-	a. Minimal 1 (satu) Artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dan b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 (Luaran dalam status minimal <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027) Publikasi wajib mencantumkan <i>co-authorship</i> mitra negara prioritas
	Kemitraan IRN Tipe B1	Maksimum Rp. 150.000.000,-	a. Minimal 1 (satu) Artikel jurnal internasional Scopus-Q1, dan b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 (Luaran dalam status minimal <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027) Publikasi wajib mencantumkan <i>co-authorship</i> mitra negara baru

Program	Skema	Dana	Luaran
	Kemitraan IRN Tipe B2	Maksimum Rp. 100.000.000,-	a. Minimal 1 (satu) Artikel jurnal internasional Scopus-Q2, dan b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 (Luaran dalam status <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027) Publikasi wajib mencantumkan <i>co-authorship</i> mitra negara baru
Research Collaborations RKI	RKI - PRN Tipe A	Maksimum Rp. 200.000.000,-	a. Minimal 1 (satu) Artikel jurnal internasional Scopus-Q1, dan b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4. (Luaran dalam status <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027)
	RKI - PRN Tipe B	Maksimum Rp. 100.000.000,-	a. Minimal 1(satu) Artikel Jurnal Internasional Scopus-Q2 b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 (Luaran dalam status <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027)
Research Collaborations dengan Industri dan/atau Pemerintah Daerah	Penelitian Terapan Mitra Strategis	Maksimum Rp. 50.000.000,-	a. Maksimum Rp50.000.000 per judul penelitian untuk luaran Artikel Jurnal Scopus Q2 dan/atau Paten; atau b. Maksimum Rp40.000.000 per judul penelitian untuk luaran Artikel Jurnal Scopus Q3; atau c. Maksimum Rp30.000.000 per judul penelitian untuk luaran Artikel Jurnal Scopus Q4. Artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus dengan status <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026 (<i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027) yang ditulis bersama DUDI/Pemerintah Daerah atau Kementerian atau Lembaga

Program	Skema	Dana	Luaran
<i>Research</i> yang mendukung peningkatan peringkat pada <i>QS Subject Ranking</i>	Penelitian Keilmuan <i>QS Subject Ranking</i>	Maksimum Rp. 50.000.000,-	Minimal 1 (satu) Artikel Jurnal Internasional Scopus-Q2 (Luaran dalam status <i>under review</i> hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal <i>accepted</i> paling lambat 26 Juli 2027)

4.1. *Research Grants Top Tiers*

Research Grants dengan melibatkan mahasiswa pascasarjana (dengan target luaran Top Tier Journal (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus) :

1. *Research Grants* untuk Profesor/ Doktor. Penelitian ini diberikan nama Skema *Top Tiers* Profesor/Doktor;
2. *Research Grants* untuk Doktor Baru (Maksimal 2 tahun setelah *graduation*). Penelitian ini diberikan nama Skema *Top Tiers* Doktor Baru.

4.1.1. *Top Tiers* Profesor/Doktor

A. Kualifikasi Tim Pengusul

1. Tim pengusul diketuai oleh dosen aktif yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dengan kualifikasi profesor/guru besar atau doktor;
2. Ketua tim pengusul memiliki H-indeks minimal 10 (sepuluh) untuk kluster sains dan teknologi atau H-indeks sekurangnya 5 (lima) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora, atau memiliki track record minimal 1 publikasi internasional di Q1 Top Tier (dengan Persentil $\geq 90\%$ sebagai Penulis Pertama atau *Corresponding Author* dalam kurun waktu 5 tahun terakhir;
3. Memiliki roadmap riset yang mendukung QS WUR by Subject;
4. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang (termasuk ketua);
5. Program ini wajib melibatkan mahasiswa pascasarjana, dengan ketentuan minimal **satu orang mahasiswa baru** yang diterima pada semester **genap** tahun akademik 2025/2026.

B. Tema Penelitian

Tema Penelitian yang diusulkan harus mendukung 6 bidang prioritas riset nasional yang meliputi pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & Semikonduktor), hilirisasi material & manufaktur, dan didukung oleh unsur sosial humaniora.

C. Luaran

1. Luaran wajib skema ini adalah publikasi dalam artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q1, dengan Persentil $\geq 90\%$ dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027.
2. Lampiran Daftar Jurnal Top Tiers pada <https://its.id/WCUEQUITYDRPM> ;

3. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah Top Tiers bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti **sedang direview (under review)**;
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1 Top Tiers) dari Scopus;
 - c. Manuskrip yang sedang di-review;
5. Acknowledgment pada publikasi wajib mencantumkan :
"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025)".
6. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**.

D. Pendanaan

1. Pengusul dapat mengajukan usulan dana penelitian maksimal sebesar Rp 250 juta per judul;
2. Untuk menjaga keberlanjutan riset / kerjasama, usulan proposal dimungkinkan *multiyears* (2 - 3 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 dan tahun ke-3 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun ke-1, tahun ke-2 dan evaluasi proposal lanjutan;
3. RAB penelitian memuat komponen Komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, biaya sewa peralatan, Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
4. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak;
5. Pemberian honorarium Max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
6. Pembiayaan jurnal (APC) akan didanai secara terpisah melalui program insentif APC sesuai aturan yang berlaku;
7. Luaran publikasi dalam artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q1 (dengan Persentil $\geq 90\%$) akan diberikan penghargaan dalam bentuk insentif publikasi ITS atau EQUITY WCU sesuai aturan yang berlaku.

E. Mekanisme pelaksanaan

1. Pengusul unggah proposal sesuai *template* ke SIMPel ITS;
2. Proposal diseleksi oleh *Reviewer*;
3. Penetapan Penerima Hibah melalui Penetapan SK Rektor ITS;
4. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat kontrak telah ditandatangani kedua pihak antara Direktur DRPM ITS dengan Penerima Manfaat;

5. Dilaksanakan *Monitoring* dan Evaluasi untuk memantau dan melakukan penjaminan mutu hasil penelitian dan publikasi.

4.1.2. Top Tiers Doktor Baru

A. Kualifikasi Pengusul

1. Tim pengusul diketuai oleh dosen aktif Doktor Baru ITS yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dengan pendidikan terakhir S3 (maksimal 2 tahun setelah kelulusan) dan **diutamakan** mempunyai pengalaman minimal 1 publikasi internasional di Q1 *Top Tier* (dengan Persentil $\geq 90\%$ sebagai Penulis Pertama atau *Corresponding Author* dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.
2. Memiliki roadmap riset yang mendukung QS WUR by Subject.
3. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang (termasuk ketua).
4. Program ini wajib melibatkan mahasiswa pascasarjana, dengan ketentuan minimal **satu orang mahasiswa baru** yang diterima pada semester genap tahun akademik 2025/2026.

B. Tema Penelitian

Tema Penelitian yang diusulkan harus mendukung 6 bidang prioritas riset nasional yang meliputi pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & Semikonduktor), hilirisasi, material & manufaktur serta didukung oleh unsur sosial humaniora.

C. Luaran

1. Luaran wajib publikasi dalam artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q1 (dengan Persentil $\geq 90\%$) dengan status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;
2. Lampiran Daftar Jurnal Top Tiers pada <https://its.id/WCUEQUITYDRPM>;
3. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah Top Tiers bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - d. Bukti **sedang direview** (*under review*);
 - e. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1 Top Tiers) dari Scopus;
 - f. Manuskrip yang sedang di-review;
5. Acknowledgment pada publikasi wajib mencantumkan :

"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025)"

6. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**

D. Pendanaan

1. Pengusul dapat mengajukan usulan dana penelitian maksimal sebesar Rp 250 juta per judul;
2. Untuk menjaga keberlanjutan riset / kerjasama, usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 - 3 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2, tahun ke-3 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun ke-1, tahun ke-2 dan evaluasi proposal lanjutan;
3. RAB penelitian memuat komponen Komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, biaya sewa peralatan, Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
4. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak;
5. Pemberian honorarium Max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
6. Pembiayaan jurnal (APC) akan didanai secara terpisah melalui Program Insentif APC *Top Tier* sesuai aturan yang berlaku;
7. Luaran publikasi dalam artikel jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q1 (dengan Persentil $\geq 90\%$) akan diberikan penghargaan dalam bentuk insentif publikasi ITS atau EQUITY WCU sesuai aturan yang berlaku.

E. Mekanisme pelaksanaan

1. Pengusul unggah proposal sesuai *template*;
2. Proposal diseleksi oleh *Reviewer*;
3. Penetapan Penerima Hibah melalui Penetapan SK Rektor ITS;
4. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat kontrak telah ditandatangani kedua pihak antara Direktur DRPM ITS dengan Penerima Manfaat;
5. Dilaksanakan *Monitoring* dan Evaluasi untuk memantau dan melakukan penjaminan mutu hasil penelitian dan publikasi.

4.2. Research Collaboration Untuk Meningkatkan IRN

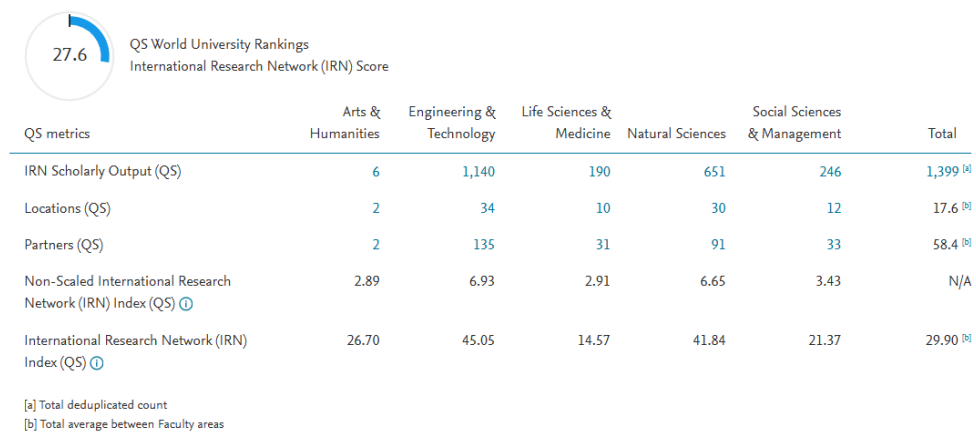
Kegiatan *Research Collaboration* untuk Meningkatkan IRN merupakan riset dengan partner luar negeri (negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan bidang ilmu yang berbeda). *International Research Network (IRN)* adalah salah satu dari sembilan indikator yang digunakan dalam penilaian QS World University Rankings (QS WUR) 2026. Indikator ini memiliki bobot 5% dalam penilaian keseluruhan dan mengukur kemampuan institusi untuk membentuk dan mempertahankan jaringan kolaborasi penelitian internasional. *International Research Network (IRN)* dihitung menggunakan **Margalef Index**. Margalef Index adalah indeks keanekaragaman yang digunakan untuk mengukur

keragaman kemitraan penelitian internasional suatu universitas sesuai rumus berikut :

$$IRN = \frac{L(Negara)}{L_n P(Mitra PT)}$$

Dalam QS World University Rankings (QS WUR) 2026, suatu universitas dianggap memiliki *International Research Network* (IRN) atau jaringan riset internasional dengan suatu negara jika ada minimal **3 publikasi bersama dalam 5 tahun terakhir dengan mitra dari negara tersebut**.

International Research Network (IRN) ①



Gambar 4. 1. International Research Network ITS di QS WUR Tahun 2026

Terdapat 4 skema dalam *Research Collaboration* Untuk Meningkatkan IRN ini sebagai berikut :

1. Kemitraan IRN Tipe A1
2. Kemitraan IRN Tipe A2
3. Kemitraan IRN Tipe B1
4. Kemitraan IRN Tipe B2

4.2.1. Kemitraan IRN Tipe A1

A. Kualifikasi Pengusul

1. Tim pengusul diketuai oleh dosen aktif ITS yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dengan pendidikan terakhir S3 atau S2 dengan jabatan fungsional Lektor;
2. Tim pengusul memiliki *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
3. Tim peneliti berjumlah 2-5 orang (termasuk ketua);
4. Pengusul **diutamakan sudah memiliki minimal 1 (satu) publikasi di scopus dengan negara prioritas Kemitraan IRN Tipe A (Lampiran DP/DRPM-ITS/006);**
5. Mitra Luar Negeri wajib melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama;

6. Anggota mitra luar negeri minimal dari 1 universitas dalam 1 negara;
7. Melibatkan minimal 1 mahasiswa pascasarjana;
8. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

B. Tema Penelitian

Fokus Riset Penelitian ini sesuai dengan road map penelitian di salah satu Pusat Studi ITS.

C. Output/Luaran

1. Tim Peneliti wajib memberikan luaran sebagai berikut :
 - a. Minimal 1 (satu) Artikel Jurnal Internasional Scopus-Q1 status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027 dan;
 - b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;
2. Publikasi wajib mencantumkan *co-authorship* mitra eksisting dalam negara prioritas;
3. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah Kemitraan IRN bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti **sedang direview (under review)**;
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q2) dan (Q4) dari Scopus;
 - c. Manuskrip yang sedang di-review;
5. Acknowledgment pada publikasi wajib mencantumkan :
"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025)".
6. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**.

D. Pendanaan

1. Pengusul dapat mengajukan usulan dana penelitian maksimal sebesar Rp. 150.000.000,00;
2. Untuk menjaga keberlanjutan riset/kerjasama, usulan proposal dimungkinkan *multiyears* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;

3. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, biaya sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
4. Dana Penelitian bisa digunakan untuk perjalanan internasional;
5. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
6. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak.

E. Mekanisme

1. Pengusul unggah proposal sesuai *template*;
2. Proposal disubmit ke SIMPEL ITS;
3. Proposal diseleksi oleh Reviewer;
4. Penetapan Penerima Hibah melalui Penetapan SK Rektor ITS;
5. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat kontrak telah ditandatangani kedua pihak antara Direktur DRPM ITS dengan Penerima Manfaat;
6. Dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi untuk memantau dan melakukan penjaminan mutu hasil penelitian dan publikasi.

4.2.2. Kemitraan IRN Tipe A2

A. Kualifikasi Pengusul

1. Tim pengusul diketuai oleh dosen aktif ITS yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dengan pendidikan terakhir S3 atau S2 dengan jabatan fungsional Lektor;
2. Tim pengusul memiliki *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
3. Tim peneliti berjumlah 2-5 orang (termasuk ketua);
4. Pengusul **diutamakan** sudah memiliki **1 (satu) publikasi di scopus dengan** negara prioritas **Kemitraan IRN Tipe A (Lampiran DP/DRPM-ITS/006)**;
5. Mitra Luar Negeri wajib melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama;
6. Anggota mitra luar negeri minimal 1 Perguruan Tinggi dari mitra luar negeri prioritas;
7. Melibatkan minimal 1 mahasiswa pascasarjana;
8. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

B. Tema Penelitian

Fokus Riset Penelitian ini sesuai dengan *road map* penelitian di salah satu Pusat Studi ITS.

C. Output/Luaran

1. Tim Peneliti wajib memberikan luaran sebagai berikut :
 - a. Artikel jurnal internasional Scopus-Q2 dengan status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027, dan
 - b. Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 dengan status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;
2. Publikasi wajib mencantumkan *co-authorship* mitra eksisting dalam negara prioritas;
3. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah Kemitraan IRN bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti **sedang direview (*under review*)**;
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q2) dan (Q4) dari Scopus;
 - c. Manuskrip yang sedang di-review;
5. Artikel yang dihasilkan wajib mencantumkan pernyataan acknowledgment sebagai berikut : "*This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025).*"
6. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**.

D. Pendanaan

1. Pengusul dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 100.000.000,00;
2. Untuk menjaga keberlanjutan riset / kerjasama, usulan proposal dimungkinkan *multiyears* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;
3. Bisa digunakan untuk biaya perjalanan internasional;
4. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
5. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
6. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak.

F. Mekanisme

1. Pengusul unggah proposal sesuai *template*;
2. Proposal disubmit ke SIMPEL ITS;
3. Proposal diseleksi oleh Reviewer;
4. Penetapan Penerima Hibah melalui Penetapan SK Rektor ITS;
5. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat kontrak telah ditandatangani kedua pihak antara Direktur DRPM ITS dengan Penerima Manfaat;
6. Dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi untuk memantau dan melakukan penjaminan mutu hasil penelitian dan publikasi.

4.2.3. Kemitraan IRN Tipe B1

A. Kualifikasi Pengusul

1. Tim pengusul diketuai oleh dosen aktif ITS yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dengan pendidikan terakhir S3 atau S2 dengan jabatan fungsional Lektor;
2. Tim pengusul memiliki *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
3. Tim peneliti berjumlah 2-5 orang (termasuk ketua);
4. Pengusul memilih mitra negara baru yang belum pernah berkolaborasi dengan ITS - **Kemitraan IRN Tipe B (Lampiran DP/DRPM-ITS/006)**;
5. Anggota mitra luar negeri minimal dari 1 universitas dalam 1 negara;
6. Mitra Luar Negeri wajib melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama;
7. Melibatkan minimal 1 mahasiswa pascasarjana.
8. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;

B. Tema Penelitian

Fokus Riset Penelitian ini sesuai dengan road map penelitian di salah satu Pusat Studi ITS.

C. Output/Luaran

1. Tim Peneliti wajib memberikan luaran sebagai berikut :
 - a. Artikel jurnal internasional Scopus-Q1 dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027, dan;
 - b. Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;
2. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah Kemitraan IRN bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
3. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:

- a. Bukti **sedang direview** (*under review*);
- b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1) dan (Q4) dari Scopus;
- c. Manuskrip yang sedang di-review;
4. *Acknowledgment* wajib mencantumkan : *"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025)"*.
5. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**

D. Pendanaan

1. Pengusul dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 150.000.000,00;
2. Untuk menjaga keberlanjutan riset / kerjasama, usulan proposal dimungkinkan *multiyears* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;
3. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
4. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
5. Dana Penelitian bisa digunakan untuk perjalanan internasional;
6. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak.

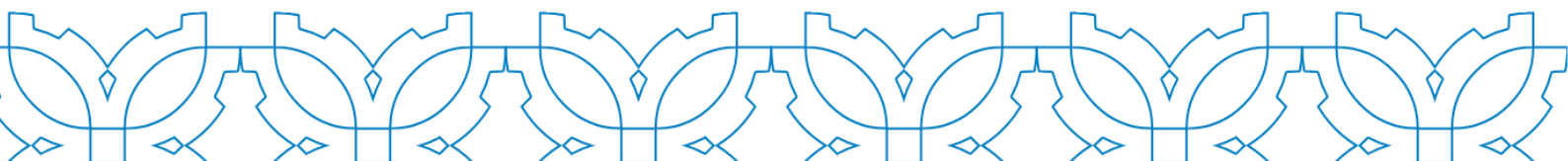
E. Mekanisme

1. Pengusul unggah proposal sesuai template;
2. Proposal disubmit ke SIMPEL ITS;
3. Proposal diseleksi oleh Reviewer;
4. Penetapan Penerima Hibah melalui Penetapan SK Rektor ITS;
5. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat kontrak telah ditandatangani kedua pihak antara Direktur DRPM ITS dengan Penerima Manfaat;
6. Dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi untuk memantau dan melakukan penjaminan mutu hasil penelitian dan publikasi.

4.2.4. Kemitraan IRN Tipe B2

A. Kualifikasi Pengusul

1. Tim pengusul diketuai oleh dosen aktif ITS yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dengan pendidikan terakhir S3 atau S2 dengan jabatan fungsional Lektor;
2. Tim pengusul memiliki track record memadai dalam bidang yang akan diteliti;



3. Tim peneliti berjumlah 2-5 orang (termasuk ketua);
4. Pengusul memilih mitra negara baru yang belum pernah berkolaborasi dengan ITS (**Lampiran DP/DRPM-ITS/006**);
5. Anggota mitra luar negeri minimal dari 1 universitas dalam 1 negara;
6. Mitra Luar Negeri wajib melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama;
7. Melibatkan minimal 1 mahasiswa pascasarjana.
8. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;

B. Tema Penelitian

Topik judul penelitian sesuai dengan *road map* penelitian di salah satu Pusat Studi ITS.

C. Output/Luaran

1. Tim Peneliti wajib memberikan luaran sebagai berikut :
 - a. Minimal 1 (satu) Artikel jurnal internasional Scopus-Q2 dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027, dan;
 - b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 dengan status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;
2. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah Kemitraan IRN bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
3. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti **sedang direview (*under review*)**;
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q2) dan Jurnal/Artikel review (Q4) dari Scopus;
 - c. Manuskrip yang sedang di-review;
4. Publikasi wajib mencantumkan co-authorship mitra negara baru;
5. Artikel Publikasi yang dihasilkan wajib mencantumkan pernyataan *acknowledgment* sebagai berikut : "*This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025).*"
6. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**

D. Pendanaan

1. Pengusul dapat mengajukan usulan dana maksimal sebesar Rp. 100.000.000,00 (Multiyears);

2. Untuk menjaga keberlanjutan riset / kerjasama, usulan proposal dimungkinkan *multiyears* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun pertama dan evaluasi proposal lanjutan;
3. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
4. Bisa digunakan untuk biaya perjalanan Internasional;
5. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
6. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak.

F. Mekanisme

1. Pengusul unggah proposal sesuai template;
2. Proposal disubmit ke SIMPEL ITS;
3. Proposal diseleksi oleh Reviewer;
4. Penetapan Penerima Hibah melalui Penetapan SK Rektor ITS;
5. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat kontrak telah ditandatangani kedua pihak antara Direktur DRPM ITS dengan Penerima Manfaat;
6. Dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi untuk memantau dan melakukan penjaminan mutu hasil penelitian dan publikasi.

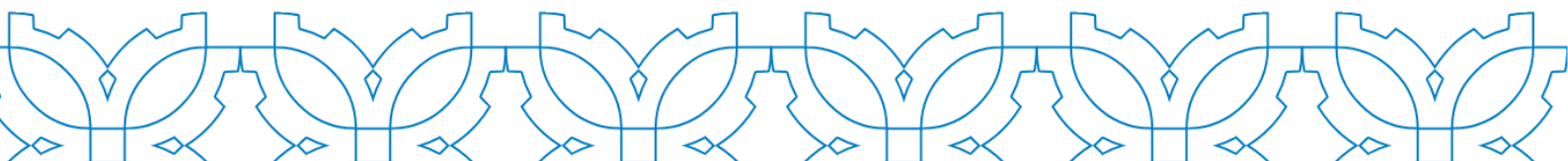
4.3. Riset Kolaborasi Indonesia – Prioritas Riset Nasional (RKI-PRN)

4.3.1. RKI - PRN Tipe A

Skema ini adalah kolaborasi antara 7 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut :

A. Kualifikasi Pengusul

1. Pengusul adalah peneliti di salah satu 7 PTNBH di atas;
2. Pengusul sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3. Pengusul memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 10 (sepuluh) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau H-index sekurangnya 5 (lima) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai *First Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;
4. Pengusul harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5. Pengusul harus memiliki minimal 2 (dua) mitra dari 7 PTNBH yang berbeda, sebagaimana dimaksud di atas;



6. Program ini wajib melibatkan mahasiswa pascasarjana, dengan ketentuan minimal **satu orang mahasiswa baru** yang diterima pada semester genap tahun akademik 2025/2026.
7. Pengusul dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat Studi;

B. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1. Mitra kegiatan riset adalah 2 (dua) peneliti dari 7 PTNBH yang berbeda, sebagaimana dimaksud di atas;
 - Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
 - Mitra memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 10 (sepuluh) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi, atau H-index sekurangnya 5 (lima) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora; atau memiliki pengalaman memiliki pengalaman 3 publikasi sebagai *First Author* atau *Corresponding Author* di jurnal Q1 Scopus;
2. Mitra dapat melibatkan mahasiswa pascasarjana;
3. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

C. Tema Penelitian

Fokus riset RKI – PRN dapat mencakup 6 topik Prioritas Riset Nasional, diantaranya pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & Semi konduktor), hilirisasi, material & manufaktur, dan di support oleh Sosial, sesuai program Enhancing Quality Education for Internasional University Impacts and Recognition (EQUITY), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Adapun hasil penelitian ini ke depannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan SDGs yang bertumpu kepada *digital*, *blue*, dan *green economy*. Pelaksanaan riset RKI – PRN harus memperhatikan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

D. Proposal

1. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia;
2. Proposal diunggah oleh masing-masing Ketua Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul maupun Mitra, melalui platform SIM Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing;
3. Masing-masing Ketua Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul maupun Mitra mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

E. Output/Luaran Wajib

1. Tim Peneliti ITS wajib memberikan luaran sebagai berikut :
 - a. Minimal 1 (satu) Artikel **Q1 CiteScore Scopus** dengan status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027 dan;
 - b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal Scopus-Q4 dalam status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027);
2. Tim Peneliti Mitra PTNBH wajib memberikan luaran Minimal 1 (satu) Artikel **Q1 CiteScore Scopus** dengan status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027 dan;
3. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - d. Bukti **sedang direview (*under review*)**;
 - e. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q1) dan (Q4) dari Scopus;
 - f. Manuskrip yang sedang di-review;
5. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI – PRN, dengan menyertakan nomor kontrak EQUITY Kemendiknasaintek funded by LPDP sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*). Pencantuman *Acknowledgment* sebagai berikut :

"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025)";
6. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**.

F. Pendanaan

1. Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing 7 PTNBH dimaksud di atas;
2. Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul maupun Mitra dapat mengajukan usulan dana masing-masing sebesar Rp. 200.000.000,00 (*multiyears*);
3. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
4. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
5. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak.

G. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

1. Kegiatan RKI – PRN ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat Studi/Pusat Penelitian di masing-masing 7 PTNBH;
2. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui platform SIM Penelitian Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing. Adapun proposal yang berhasil terdantai, harus diunggah ke website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>);
3. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (Perguruan Tinggi Host dan Mitra);
4. Untuk menjaga keberlanjutan riset / kerjasama, usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset tahun ke-1 dan evaluasi proposal lanjutan;
5. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari perwakilan 7 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
6. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
7. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
8. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul. Namun demikian, peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra yang ingin turut hadir mendampingi peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul diperkenankan. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
9. Pada RKI – PRN ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
10. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul dan/atau peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
11. Jika peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul berhalangan menghadiri monev, maka peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
12. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).

4.3.2. RKI - PRN Type B

Skema ini adalah kolaborasi antara 23 (dua puluh tiga) PTNBH dengan mitra riset lain, seperti PTN dan/atau PTS. Adapun kriteria pengusulan proposal adalah sebagai berikut :

A. Kualifikasi Pengusul

1. Pengusul adalah peneliti di salah satu dari 7 PTNBH, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Padjadjaran, Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
2. Pengusul sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3. Pengusul memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan H-index sekurangnya 4 (empat) berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk kluster sains dan teknologi atau H-index sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
4. Pengusul harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
5. Pengusul harus memiliki minimal 2 (dua) mitra Perguruan Tinggi, dengan komposisi minimal 1 (satu) dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari mitra peneliti lain (**PTN dan/atau PTS**) dengan **prioritas perguruan tinggi yang berada di Jawa Timur atau Institut Teknologi Kalimantan (ITK)**;
6. Pengusul dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat Studi.
7. Pengusul diutamakan telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PPKI tahun 2023 dan tahun sebelumnya;

B. Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1. Mitra kegiatan riset adalah minimal 1 (satu) peneliti dari dari 16 (enam belas) Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda (Universitas Hasanuddin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya) dan minimal 1 (satu) mitra dari

- mitra peneliti lain (PTN dan/atau PTS) diutamakan yang di Jawa Timur dan/atau Institut Teknologi Kalimantan (ITK);
- 2. Mitra PTN, maupun PTS sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 3. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;

C. Tema Penelitian

Fokus riset RKI – PRN dapat mencakup 6 topik Prioritas Riset Nasional, diantaranya pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & Semi konduktor), hilirisasi, material & manufaktur, dan di support oleh Sosial, sesuai program *Enhancing Quality Education for Internasional University Impacts and Recognition* (EQUITY), Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Adapun hasil penelitian ini ke depannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan SDGs yang bertumpu kepada *digital*, *blue*, dan *green economy*. Pelaksanaan riset RKI – PRN harus memperhatikan pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

D. Proposal

1. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2. Proposal diunggah oleh masing-masing Ketua Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul PTNBH maupun Mitra PTNBH, melalui platform SIM Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing. Peneliti mitra dari PTN atau PTS tidak diwajibkan mengunggah proposal, karena keikutsertaannya sudah tercakup dalam proposal yang diajukan oleh tim peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul;
3. Masing-masing Ketua Peneliti baik dari Perguruan Tinggi Pengusul PTNBH maupun Mitra PTNBH mengusulkan kegiatan penelitian dengan Tingkat Kesiaapterapan Teknologi (TKT) 1 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

E. Output/Luaran Wajib

1. Tim Peneliti ITS wajib memberikan luaran masing-masing sebagai berikut :
 - a. Minimal 1 (satu) Artikel **Q2 CiteScore Scopus** dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027 dan;
 - b. Minimal 1 (satu) Jurnal/Artikel review minimal **Q4 CiteScore Scopus** dalam status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027);
2. Tim Peneliti Mitra PTNBH wajib memberikan luaran minimal 1 (satu) Artikel **Q2 CiteScore Scopus** dengan status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;

3. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti **sedang direview (under review)**;
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q2) dan (Q4) dari Scopus;
 - c. Manuskrip yang sedang di-review;
5. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI – PRN, dengan menyertakan nomor kontrak EQUITY Kemendiknasaintek funded by LPDP sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*). Pencantuman *Acknowledgment* sebagai berikut :
"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025);
6. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**.

F. Pendanaan

1. Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTNBH;
2. Pengusul Peneliti yang termasuk berasal dari Perguruan Tinggi Utama 7 PTNBH dapat mengajukan usulan dana sebesar Rp. 100.000.000,00, sedangkan Pengusul Peneliti yang berasal dari 16 Perguruan Tinggi Mitra PTNBH lainnya dapat mengajukan usulan dana sebesar Rp. 50.000.000,00. Untuk Peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra Non-PTNBH tidak diwajibkan untuk menyediakan pendanaan;
3. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
4. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
5. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 3 direalisasikan sesuai masa kontrak.

G. Mekanisme dan Rancangan

Adapun mekanisme dan rancangan kegiatan di antaranya :

1. Kegiatan RKI – PRN ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas/Sekolah/Pusat Studi di masing-masing 23 PTNBH;
2. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui platform SIM Penelitian Penelitian Perguruan Tinggi masing-masing. Adapun proposal yang berhasil terdani, harus diunggah ke website Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>)

3. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh peneliti (Perguruan Tinggi Host dan Mitra)
4. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari perwakilan 23 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
5. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, serta ketercapaian keluaran;
6. Pelaksanaan kegiatan *monitoring* dan evaluasi (monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh peneliti;
7. Pelaksanaan kegiatan monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul. Namun demikian, peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra yang ingin turut hadir mendampingi peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul diperkenankan.
8. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para peneliti). Sedangkan untuk monev ke-2 dilakukan secara luring;
9. Pada RKI – PRN ini, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Airlangga, sedangkan monev ke-1 akan diselenggarakan di Institut Pertanian Bogor dan monev ke-2 akan diselenggarakan di Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
10. Biaya perjalanan dinas untuk peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul dan/atau peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra menghadiri kegiatan monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
11. Jika peneliti dari Perguruan Tinggi Pengusul berhalangan menghadiri monev, maka peneliti dari Perguruan Tinggi Mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
12. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).

4.4. *Research Collaborations* dengan Industri, Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/ Lembaga

Research Collaborations dengan Industri, Pemerintah Daerah, dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) ini merupakan kegiatan penelitian kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), dan/atau pemerintah daerah untuk menyelesaikan permasalahan di DUDI, pemerintah daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L), dalam skema ini disebut Penelitian Terapan Mitra Strategis.

4.4.1. Penelitian Terapan Mitra Strategis

Skema penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara dosen dengan DUDI, Pemerintah Daerah atau Kementerian atau Lembaga, dimana kegiatan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, peran, dan partisipasi dosen

dan mahasiswanya untuk menghasilkan produk penelitian yang dapat dipublikasikan dalam jurnal internasional bereputasi terindeks scopus dan/atau produk/prototipe berpaten dengan bekerjasama dunia usaha dan dunia industri (DUDI)/ Pemerintah Daerah, Kementerian atau Lembaga.

A. Persyaratan Pengusul

1. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN/NIDK/NUPTK;
2. Tim peneliti berjumlah 2-4 orang, ketua tim berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan fungsional Lektor;
3. Topik judul penelitian sesuai permasalahan di dunia usaha dan dunia industri (DUDI)/ Pemerintah Daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) yang di hubungkan dengan *road map* penelitian di salah satu Pusat Studi serta mencantumkan minimal 1 (satu) keywords *Sustainable Development Goals* (SDGs);
4. Tiap judul penelitian dapat melibatkan mahasiswa pascasarjana.

B. Persyaratan Mitra Kerja Sama

Mitra kerja sama dalam hal ini dunia usaha dan dunia industri (DUDI)/ Pemerintah Daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L). Sebagai salah satu bagian penting dari program ini, Mitra Kerja sama yang dipilih oleh perguruan tinggi pengusul harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Mitra kerja sama diwajibkan melampirkan surat pernyataan komitmen mitra kerja sama dengan menyediakan dana padanan untuk dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam bentuk *in-cash*, sedangkan pemerintah daerah dan/atau Kementerian/Lembaga (K/L) boleh *in-cash* atau *in-kind*.

C. Pendanaan dan Luaran

1. Tim Peneliti dapat mengusulkan dana sesuai target luaran wajib sebagai berikut :
 - a. Maksimum Rp50.000.000 per judul penelitian untuk luaran Artikel Jurnal Scopus Q2 dan/atau Paten; **atau**
 - b. Maksimum Rp40.000.000 per judul penelitian untuk luaran Artikel Jurnal Scopus Q3; **atau**
 - c. Maksimum Rp30.000.000 per judul penelitian untuk luaran Artikel Jurnal Scopus Q4.
2. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
3. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
4. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 2 direalisasikan sesuai masa kontrak;
5. Tidak boleh *double-funding* dengan program lain;
6. Luaran publikasi artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus yang ditulis bersama DUDI/Pemerintah Daerah atau Kementerian atau Lembaga

- dalam status minimal *under review* hingga 26 Juli 2026 dan minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;
7. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
 8. Luaran berupa Paten dalam status minimal **terdaftar** hingga 26 Juli 2026; dan sudah *granted* paling lambat 26 Juli 2028;
 9. Artikel yang dihasilkan wajib mencantumkan pernyataan *acknowledgment* sebagai berikut :
"*This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025)*";
 10. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti **sedang direview** (*under review*);
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q2-Q4) dari Scopus;
 - c. Manuskrip yang sedang di-review;
 11. Semua publikasi berupa makalah/paper harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)*, seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**.

H. Pengusulan Proposal

Seluruh tahapan pengusulan proposal program penelitian ini dilaksanakan melalui Aplikasi SIMPeL ITS, dengan melampirkan surat pernyataan kesediaan mitra. Surat pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh pimpinan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), pemerintah daerah, dan/atau kementerian/ lembaga (K/L). Bagi DUDI, komitmen harus disertai penyediaan dana padanan dalam bentuk *in-cash*, sedangkan bagi pemerintah daerah maupun kementerian/ lembaga (K/L) dapat berupa *in-cash* atau *in-kind*.

4.5. Research yang mendukung peningkatan peringkat pada QS Subject Ranking

QS World University Rankings by Subject menilai capaian perguruan tinggi dalam bidang ilmu tertentu (*subject areas*) melalui sejumlah indikator utama, meliputi reputasi akademik, reputasi pemberi kerja (*employer reputation*), jumlah sitasi per publikasi, *International Research Network (IRN)*, serta H-indeks. Untuk dapat menembus dan meningkatkan posisi dalam Top 500 QS Subject Ranking, ITS perlu menjaga konsistensi sekaligus memperkuat riset pada bidang-bidang yang menjadi fokus pemeringkatan. Upaya ini difasilitasi melalui skema **Penelitian Keilmuan QS Subject Ranking** Dana EQUITY WCU yang dirancang secara strategis untuk mendukung peningkatan peringkat ITS pada QS WUR by Subject.

4.5.1. Penelitian Keilmuan QS Subject Ranking

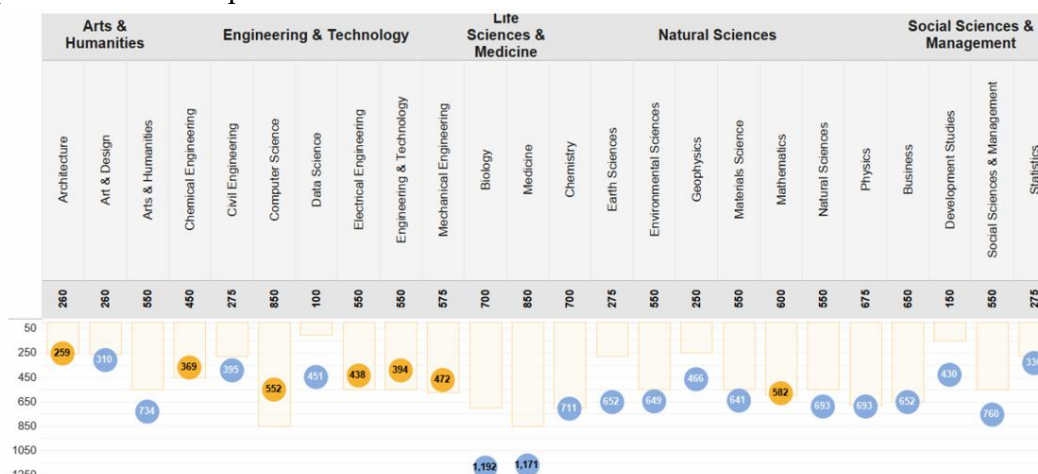
Skema penelitian ini dirancang untuk mendukung upaya peningkatan peringkat ITS dalam *QS World University Rankings by Subject*, dengan fokus pada bidang-bidang yang telah masuk dalam kategori *Top 500 QS by Subject*. Prioritas pertama secara khusus, sasaran skema ini mencakup bidang-bidang dalam klaster berikut:

- A. Engineering & Technology (Broad Subject) – Peringkat 201–260
- B. Architecture / Built Environment – Peringkat 201–260
- C. Engineering – Chemical – Peringkat 369
- D. Engineering – Electrical & Electronic – Peringkat 394
- E. Engineering – Mechanical, Aeronautical & Manufacturing – Peringkat 401–450

Table 4. Weighting QS WUR by Subject (Broad Subjects)

Broad Subject	Academic Reputation	Employer Reputation	Citations per Paper	H-Index	IRN
Arts & Humanities	60%	20%	7.5%	7.5%	5%
Engineering & Technology	40%	30%	10%	10%	10%
Life Sciences & Medicine	40%	10%	20%	20%	10%
Natural Sciences	40%	20%	15%	15%	10%
Social Sciences & Management	50%	30%	7.5%	7.5%	5%

Secara keseluruhan, Table 4. menggambarkan bahwa setiap *broad subject* memiliki prioritas yang berbeda dalam penilaian QS WUR by Subject. Bidang humaniora dan sosial lebih menekankan reputasi akademik dan reputasi pemberi kerja, sedangkan bidang ilmu alam dan kesehatan lebih menekankan pada kualitas publikasi dan dampak sitasi.



Gambar 4. 2. Peringkat QS Subject Ranking

A. Kualifikasi Pengusul

1. Pengusul merupakan dosen tetap ITS yang aktif dan memiliki NIDN/NIDK/NUPTK;
2. Tim peneliti terdiri dari 2 hingga 4 orang, dengan ketua tim berpendidikan S-3 (dokter) atau S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
3. Ketua dan anggota tim merupakan dosen yang menjadi kepala atau anggota laboratorium di sebuah departemen di lingkungan ITS;
4. Tim pengusul mempunyai rekam jejak penelitian yang memadai dan relevan dengan bidang penelitian yang diusulkan;
5. Setiap judul penelitian diharapkan melibatkan mahasiswa pascasarjana;
6. Melibatkan mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir/tesis/disertasi sebagai bagian dari penelitian

B. Tema Penelitian

Tema Penelitian yang diusulkan harus mendukung QS WUR by Subject berikut :

Kuota Pendanaan 50% untuk QS WUR by Subject dalam Peringkat 500 besar :

- Engineering & Technology (*Broad Subject*) – Peringkat 201–260
- Architecture & Built Environment – Peringkat 201–260
- Engineering – Chemical – Peringkat 369
- Engineering – Electrical & Electronic – Peringkat 394
- Engineering – Mechanical, Aeronautical & Manufacturing – Peringkat 401–450

Kuota Pendanaan 20% untuk QS Subject dalam Peringkat 500-600 besar dunia :

- Computer Science & Information System – Peringkat 552
- Mathematics – Peringkat 582

Selain subject diatas mendapatkan **Kuota Pendanaan 30%**

Fokus penelitian juga selaras dengan *road map* penelitian pusat studi ITS.

C. Output/Luaran

1. Minimal 1 (satu) artikel pada jurnal internasional terindeks Scopus-Q2 dengan status *under review* hingga 26 Juli 2026, serta harus minimal *accepted* paling lambat 26 Juli 2027;
2. Panduan Informasi Kuartil Jurnal berdasarkan Subject Area dapat diakses pada Dokumen **DP/DRPM-ITS/007**;
3. Artikel yang dimaksud pada poin 1 dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah bertindak sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Artikel yang dihasilkan wajib mencantumkan pernyataan *acknowledgment* sebagai berikut :
"This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science

and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No 4299/B3/DT.03.08/2025 & No 3029/PKS/ITS/2025)";

5. Luaran publikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus akan mendapatkan insentif publikasi ITS sesuai ketentuan yang berlaku;
6. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Akhir berupa:
 - a. Bukti **sedang direview** (*under review*);
 - b. Bukti peringkat *quartile* jurnal (Q2) dari Scopus;
 - c. Manuskrip yang sedang di-review;
7. Semua publikasi berupa artikel, makalah, harus mencantumkan minimal 1 (satu) *keywords Sustainable Development Goals (SDGs)* seperti yang disajikan dalam **Lampiran DP/DRPM-ITS/003**.

D. Pendanaan

1. Nilai pendanaan maksimum untuk setiap judul penelitian sebesar Rp 50.000.000,-;
2. RAB penelitian memuat komponen biaya belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
3. Pemberian honorarium max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
4. Seluruh belanja pengeluaran sebagaimana poin 2 direalisasikan sesuai masa kontrak.

E. Mekanisme

1. Pengusul unggah proposal sesuai template;
2. Proposal disubmit ke SIMPEL ITS;
3. Proposal diseleksi oleh Reviewer;
4. Penetapan Penerima Hibah melalui Penetapan SK Rektor ITS;
5. Pelaksanaan kegiatan dimulai saat kontrak telah ditandatangani kedua pihak antara Direktur DRPM ITS dengan Penerima Manfaat;
6. Dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi untuk memantau dan melakukan penjaminan mutu hasil penelitian dan publikasi.

5. KETENTUAN PENGANGGARAN

Dalam penyusunan proposal penelitian, pengusul diwajibkan menyusun RAB penelitian yang rinciannya merujuk pada Satuan Biaya Masukan (SBM). Justifikasi RAB usulan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah digambarkan pada substansi penelitian. RAB penelitian memuat komponen sebagai berikut:

1. Komponen biaya belanja bahan;
2. Komponen biaya pengumpulan data;
3. Komponen biaya analisis data;
4. Komponen biaya sewa peralatan;
5. Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib.

LARANGAN/PERHATIAN

Dana penelitian tidak boleh digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Honorarium tim dosen;
2. Pembelian tanah/lahan;
3. Pembelian kendaraan operasional;
4. Pembangunan lab baru/gedung/kantor;
5. Pembelian alat seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset;
6. Pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa/paket internet;
7. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
8. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
9. Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran penelitian.

6. JADWAL KEGIATAN

Table 5. Jadwal Kegiatan Program Penelitian EQUITY WCU Tahun 2025-2026

Kode Sub Aktivitas	Keterangan	Bulan Ke**											
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8
1.1	Research Grants dengan melibatkan mahasiswa												
	Sosialisasi Panduan												
	Penerimaan Proposal												
	Seleksi Proposal												
	Penetapan Penerima Dana												
	Kontrak												
	Pengumpulan Laporan Kemajuan												
	Monev Kemajuan												
	Pengumpulan Laporan akhir & submit luaran												
	Monev Laporan Akhir												
	Pelaporan Akhir												

Tanggal Penting

Tahapan	Tanggal
Penerimaan Proposal	9 – 25 September 2025
Evaluasi Proposal	29 September – 10 Oktober 2025
Penetapan Penerima	13 – 15 Oktober 2025
Pengumuman	17 Oktober 2025
Penandatanganan Kontrak	20 Oktober 2025
Pelaksanaan Riset	20 Oktober 2025 – 20 Juli 2026
Laporan Kemajuan	21 Maret 2026
Monev 1	22 - 28 Maret 2026
Laporan Akhir	20 Juli 2026
Monev 2	22-24 Juli 2026

7. PENUTUP

Pertanyaan terkait panduan ini dapat disampaikan melalui :

Kasubdit Riset : Prof. Mokhamad Nur Cahyadi S.T., M.Sc., Ph.D.
Nomor HP (085776142444), Email : cahyadi@geodesy.its.ac.id,

Kasubdit Abmas : Prof. Dr. Nurul Jadid S.Si., M.Sc
Nomor HP (081333093232), Email : nurul.jadid@its.ac.id

Kasubdit Data dan Layanan Ilmiah : Shintami Chusnul Hidayati S.Kom., M.Sc., Ph.D
Nomor HP (082231512070), email : shintami@its.ac.id

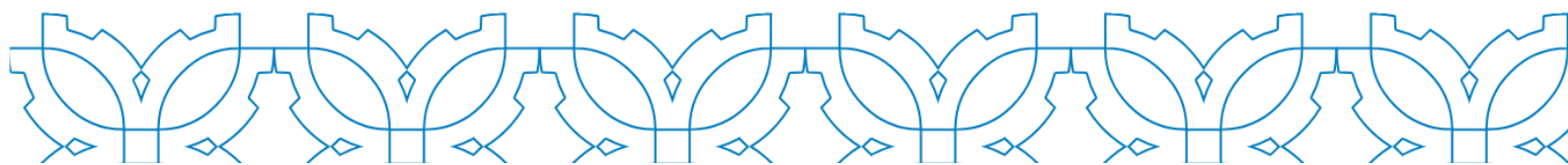
Admin DRPM ITS (081333250025), email : drpm@its.ac.id dan drpm.its@gmail.com

Lampiran 1. Template, Panduan, dan Dokumen Terkait

Dalam penyusunan proposal, Laporan kemajuan dan Laporan akhir, kegiatan penelitian dana ITS 2025 terikat dengan beberapa template, panduan, dan dokumen berikut :

- a) Panduan Penelitian Program EQUITY WCU : PD/DRPM-ITS/015
- b) Panduan Program RKI – PRN 2025 : PD/DRPM-ITS/011
- c) Panduan Penggunaan SIMPel ITS : PD/DRPM-ITS/012
- d) Daftar Topik dan Road Map Pusat Penelitian 2025-2029 : DP/DRPM-ITS/002
- e) Daftar keywords Sustainable Development Goals (SDGs) : DP/DRPM-ITS/003
- f) Daftar Mitra Prioritas Research Collaboration : DP/DRPM-ITS/006
- g) Panduan Informasi Kuartil Jurnal Berdasarkan Subject Area : DP/DRPM-ITS/007
- h) Template Proposal :
 - 1. Penelitian Top Tiers Dana EQUITY WCU : TM/DRPM-ITS/PN.01.011
 - 2. Penelitian Kemitraan IRN Dana EQUITY WCU (in/en): TM/DRPM-ITS/PN.01.012
 - 3. Penelitian RKI – PRN Dana EQUITY WCU : TM/DRPM-ITS/PN.01.013
 - 4. Penelitian Terapan Mitra Strategis : TM/DRPM-ITS/PN.01.014
 - 5. Penelitian Keilmuan QS Subject Rangkings : TM/DRPM-ITS/PN.01.015
- I. Template Laporan Kemajuan : TM/DRPM-ITS/PN.02.002
 - 1. Penelitian Top Tiers Dana EQUITY WCU : TM/DRPM-ITS/PN.02.005
 - 2. Penelitian Kemitraan IRN Dana EQUITY WCU (in/en): TM/DRPM-ITS/PN.02.006
 - 3. Penelitian RKI – PRN Dana EQUITY WCU : TM/DRPM-ITS/PN.02.007
 - 4. Penelitian Terapan Mitra Strategis : TM/DRPM-ITS/PN.02.008
 - 5. Penelitian Keilmuan QS Subject Rangkings : TM/DRPM-ITS/PN.02.009
- J. Template Laporan Akhir : TM/DRPM-ITS/PN.03.002
 - 1. Penelitian Top Tiers Dana EQUITY WCU : TM/DRPM-ITS/PN.03.005
 - 2. Penelitian Kemitraan IRN Dana EQUITY WCU (in/en): TM/DRPM-ITS/PN.03.006
 - 3. Penelitian RKI – PRN Dana EQUITY WCU : TM/DRPM-ITS/PN.03.007
 - 4. Penelitian Terapan Mitra Strategis : TM/DRPM-ITS/PN.03.008
 - 5. Penelitian Keilmuan QS Subject Rangkings : TM/DRPM-ITS/PN.03.009
- K. Template Catatan Harian Penelitian : TM/DRPM-ITS/PN.04.001
- L. Template Penjilidan Laporan Kegiatan : TM/DRPM-ITS/Penelitian.02

Yang dapat diunduh melalui tautan <http://its.id/kumpulanpanduan>



Lampiran 2. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Perlindungan HKI

A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian, baik pengelola, reviewer, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS;
2. Setiap proposal penelitian wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi reviewer;
3. Reviewer dan pengelola kegiatan penelitian wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen penelitian, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana penelitian;
4. Pelaksana kegiatan penelitian wajib menghindari *plagiarisme* dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan penelitian, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
 - b. Pengusulan kegiatan penelitian yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
 - c. Pengusulan kegiatan penelitian yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama;
 - d. Pelaksanaan kegiatan penelitian dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

5. Pelaksana penelitian wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakannya;
6. Pelaksana penelitian wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan;
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat;
8. Semua kegiatan penelitian baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
9. Kegiatan penelitian harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim dari



laboratorium dan/atau departemen yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan;

10. Pelaksanaan kegiatan penelitian tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apa pun;
11. Pelaksana kegiatan penelitian wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ;
12. Pelaksana kegiatan penelitian wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan penelitian ; dan
13. Pelaksana kegiatan penelitian wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Untuk penelitian yang memerlukan *ethical clearance* dapat difasilitasi DRPM dengan mengurus dokumen tersebut melalui Komite Etik Penelitian (KEP) ITS

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan penelitian tersebut di atas menjadi tanggung jawab Direktur DRPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Kasubdit DRPM dan Tim Reviewer. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan penelitian .

B. Perlindungan HKI

1. Semua HKI yang dihasilkan dari skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan ITS menjadi milik ITS, berdasarkan Peraturan Rektor ITS yang berlaku.
2. ITS melakukan perlindungan HKI yang dihasilkan oleh civitas akademika dalam kegiatan penelitian.
3. Kantor Transfer Teknologi (KTT) atau Technology Transfer Office (TTO) yang bertindak sebagai pusat pengelolaan HKI ITS memfasilitasi proses pendaftaran HKI oleh pelaksana kegiatan penelitian .
4. Biaya pendaftaran HKI dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu dari eksternal ITS dan dari internal ITS. Sumber eksternal berasal dari berbagai skema pembiayaan penelitian seperti antara lain dari Program EQUITY WCU.
5. Sumber internal antara lain dari Direktorat seperti DRPM, DIKST, dari Fakultas, Departemen, dari Pusat Studi, Klaster, dan lainnya.
6. Pelaksana kegiatan dapat mengusulkan pembiayaan HKI dengan memasukkan ke dalam RBA usulan pelaksanaan kegiatan.
7. Dalam hal penelitian dilakukan menggunakan biaya mandiri, maka pendanaan untuk biaya perolehan HKI akan ditanggung oleh ITS.



